

## Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Sikap Disiplin Siswa Kelas V di MI Banjar 2

Julaeha<sup>1</sup>, Aan Alamsyah<sup>2</sup>, Nurhidayah Shiddiq<sup>3</sup>

STIT Muhammadiyah Banjar<sup>1,2,3</sup>

Email:

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pembiasaan shalat Dhuha terhadap sikap disiplin siswa kelas V di MI Banjar 2 Kota Banjar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan kuesioner dari 87 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan shalat Dhuha berada pada kategori sangat baik, dengan skor tertinggi pada indikator keikutsertaan melaksanakan shalat Dhuha dan skor terendah pada indikator motivasi belajar. Analisis regresi sederhana menggunakan software SPSS menunjukkan bahwa pembiasaan shalat Dhuha memiliki pengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa, dengan nilai R sebesar 0.704 dan R<sup>2</sup> sebesar 0.495. Nilai signifikansi (Sig) sebesar 0.000 menunjukkan pengaruh yang signifikan. Pembiasaan shalat Dhuha terbukti meningkatkan disiplin perbuatan dan waktu, meskipun peningkatan motivasi belajar masih memerlukan perhatian lebih lanjut. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya bahwa kegiatan keagamaan seperti shalat Dhuha dapat menjadi metode efektif dalam menanamkan sikap disiplin pada siswa, yang pada gilirannya mendukung prestasi akademik dan perkembangan karakter mereka secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Shalat Dhuha, Disiplin Siswa, Motivasi Belajar, Pendekatan Kuantitatif

### Abstract

*This study aims to examine the influence of the habit of performing Dhuha prayer on the discipline of fifth-grade students at MI Banjar 2 Kota Banjar. This research employs a quantitative approach with descriptive methods. Data were collected through documentation and questionnaires from 87 respondents. The results show that the habit of performing Dhuha prayer is categorized as very good, with the highest scores on the participation indicator and the lowest on the learning motivation indicator. Simple regression analysis using SPSS software indicates that the habit of performing Dhuha prayer has a significant influence on student discipline, with an R value of 0.704 and an R<sup>2</sup> value of 0.495. The significance value (Sig) of 0.000 indicates a significant influence. The habit of performing Dhuha prayer has been proven to improve behavioral and time discipline, although the increase in learning motivation still requires further attention. This study supports previous findings that religious activities such as Dhuha prayer can be an effective method in instilling discipline in students, which in turn supports their academic achievements and overall character development.*

**Key word:** Dhuha Prayer, Student Discipline, Learning Motivation, Quantitative Approach

### PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan sikap positif pada siswa (Lestari & Handayani, 2023). Dalam konteks pendidikan formal, sekolah menjadi lembaga utama yang berperan dalam pembentukan karakter dan pengembangan sikap positif tersebut. Salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter adalah disiplin (Larasati, 2016). Disiplin tidak hanya menjadi kunci kesuksesan dalam pendidikan tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin membantu siswa untuk memahami tanggung jawab, mengatur waktu,

dan menghormati aturan, yang semuanya berkontribusi pada pencapaian prestasi akademik yang lebih baik dan kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan (Davies, 2014). pendidikan karakter yang baik mencakup berbagai kebiasaan positif, termasuk disiplin diri. Disiplin yang baik memungkinkan siswa untuk fokus pada tujuan mereka, mengatasi gangguan, dan tetap berkomitmen terhadap tugas-tugas yang harus diselesaikan. Disiplin juga membantu siswa dalam mengembangkan etos kerja yang kuat dan kemampuan untuk bekerja secara mandiri serta dalam tim (Lickona, 1991). Guru memiliki peran

strategis dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa. Menurut (Salouw et al., 2020) guru tidak hanya sebagai pendidik tetapi juga sebagai model peran yang harus menunjukkan sikap disiplin dalam segala aspek kehidupan mereka. Guru yang disiplin akan menularkan kebiasaan tersebut kepada siswa melalui contoh nyata dan melalui penegakan aturan yang konsisten di kelas (Anggela et al., 2021). Salah satu cara yang efektif untuk menanamkan disiplin adalah melalui kegiatan keagamaan. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha sering kali digunakan sebagai sarana untuk membentuk karakter disiplin pada siswa. Shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dilakukan pada waktu dhuha, yaitu setelah matahari naik sekitar tujuh hasta hingga menjelang waktu dzuhur. Melalui pembiasaan shalat dhuha, siswa diajarkan untuk mengatur waktu, menghormati jadwal ibadah, dan berkomitmen terhadap pelaksanaan ibadah tersebut secara rutin. Penelitian yang dilakukan oleh Suyadi (2016) menunjukkan bahwa pembiasaan ibadah dapat meningkatkan sikap disiplin siswa. Siswa yang rutin melakukan shalat dhuha menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan belajar, ketepatan waktu, dan kepatuhan terhadap aturan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan ibadah tidak hanya berdampak pada aspek spiritual tetapi juga pada aspek akademik dan sosial siswa (Suyadi, 2016). Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara pembiasaan shalat dhuha dengan sikap disiplin siswa di sekolah dasar. Siswa yang terbiasa melakukan shalat dhuha cenderung lebih disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, datang tepat waktu, dan mematuhi aturan yang berlaku di sekolah. Penelitian ini menguatkan argumen bahwa kegiatan keagamaan dapat menjadi salah satu metode yang efektif dalam menanamkan sikap disiplin pada siswa (Sari, 2018). Selain itu, penelitian oleh Hidayatullah (2017) menemukan bahwa pembiasaan shalat dhuha juga berdampak positif terhadap sikap sosial siswa, seperti menghormati teman, membantu sesama, dan menjaga ketertiban di lingkungan sekolah. Pembiasaan ibadah ini membantu siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai positif yang diajarkan dalam agama, yang kemudian tercermin dalam perilaku sehari-hari mereka (Hidayatullah, 2017). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan sikap positif siswa,

dengan disiplin sebagai salah satu aspek kunci. Guru berperan strategis dalam menanamkan kedisiplinan melalui berbagai aktivitas, termasuk kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha. Pembiasaan shalat dhuha terbukti efektif dalam meningkatkan sikap disiplin siswa, baik dalam aspek akademik maupun sosial.

## METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang komponen-komponen yang digunakan dalam penelitian ini: Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur dan menganalisis data numerik dengan tujuan untuk menguji hipotesis dan mendapatkan hasil yang dapat digeneralisasi. Data yang dikumpulkan berupa angka atau data yang dapat diukur. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang diteliti secara sistematis. Dalam konteks ini, penelitian bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena tertentu yang ada pada siswa kelas V di MI Banjar 2. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti catatan akademik, laporan, dan arsip lainnya. Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden (siswa kelas V). Kuesioner biasanya berisi serangkaian pertanyaan tertutup atau terbuka yang harus dijawab oleh responden. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V di MI Banjar 2 pada tahun pelajaran 2023/2024. Jumlah responden yang dilibatkan dalam penelitian ini sebanyak 87 siswa. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Teknik ini digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Software ini digunakan untuk membantu dalam analisis data. SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) adalah software yang umum digunakan untuk analisis statistik dalam penelitian kuantitatif.

Dengan menggunakan pendekatan dan metode ini, peneliti berharap dapat menggambarkan dengan jelas dan akurat fenomena yang terjadi pada siswa kelas V di MI Banjar 2 serta menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan studi yang berfokus pada hasil dari penyebaran kuesioner tentang pembiasaan shalat Dhuha di kalangan siswa kelas V di MI Banjar 2 Kota Banjar. Penelitian ini menilai beberapa indikator utama, termasuk tingkat keikutsertaan dalam melaksanakan shalat Dhuha, tingkat kesadaran dalam mengikuti shalat Dhuha, dampaknya terhadap perasaan ketenangan dan kedamaian, pengaruhnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta perannya dalam membangkitkan harapan. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiasaan sholat dhuha terhadap sikap disiplin siswa dengan sampel kelas 5 MI Banjar 2, maka diperlukan data yang diperoleh dari frekuensi jawaban siswa dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Pengaruh Pembiasaan Sholat Dhuha Terhadap Sikap Disiplin Siswa

Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	Std. Error of the Estimate
1	.704 <sup>a</sup>	.495	.490	3.13679

a. Predictors: (Constant), Pembiasaan Sholat Dhuha

Berdasarkan hasil di atas nilai  $R = 0,704$  artinya pembiasaan sholat dhuha memiliki hubungan yang kuat dengan disiplin siswa. Sedangkan nilai  $R Square = 0,495$  artinya pembiasaan sholat dhuha berpengaruh positif terhadap disiplin siswa sebesar 49,5%. Dengan demikian semakin baik pembiasaan sholat dhuha dilaksanakan maka disiplin siswa akan semakin meningkat. Selanjutnya hasil uji hipotesis menunjukkan:

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Pembiasaan Sholat

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
(Constant)	24.916	2.695		9.245	.000
Pembiasaan Sholat Dhuha	.496	.054	.704	9.136	.000

a. Dependent Variable: Disiplin SalatDhuha Terhadap Disiplin Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh  $Sig = 0,000$  sedangkan tingkat kesalahan sebesar 5% atau ( $\alpha = 0,05$ ) sehingga  $P\text{ value } 0,000 < \alpha 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha terhadap Disiplin Siswa Kelas V di MI Banjar 2 Kota Banjar. Penelitian membuktikan adanya pengaruh pembiasaan sholat Dhuha terhadap disiplin siswa kelas V di MI Banjar 2. Semakin tinggi tingkat keikutsertaan siswa dalam melaksanakan sholat Dhuha, semakin tinggi pula tingkat kesadaran mereka dalam mengikuti kewajiban ini. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembiasaan sholat Dhuha memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan disiplin siswa, terutama pada indikator disiplin waktu dan perbuatan. Pelaksanaan sholat Dhuha menciptakan kebiasaan positif dan terstruktur, memberikan ketenangan dan kedamaian yang berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar dan disiplin siswa secara keseluruhan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pembiasaan sholat Dhuha terhadap sikap disiplin siswa kelas V di MI Banjar 2 Kota Banjar, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Pembiasaan sholat Dhuha di MI Banjar 2 tergolong sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat keikutsertaan siswa yang konsisten dalam melaksanakan sholat Dhuha sesuai jadwal. Skor tertinggi dicapai pada indikator keikutsertaan melaksanakan sholat Dhuha, sedangkan skor terendah pada indikator motivasi belajar. Meskipun pembiasaan sholat Dhuha memiliki dampak positif, peningkatan motivasi belajar siswa masih belum signifikan. Hal ini menunjukkan perlunya pemahaman lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar setelah melaksanakan

Shalat Dhuha. Kedisiplinan siswa kelas V di MI Banjar 2 secara keseluruhan berada dalam kategori sangat baik, dengan indikator tertinggi pada disiplin perbuatan seperti kepatuhan pada aturan sekolah dan pelaksanaan piket kelas. Terdapat pengaruh signifikan antara pembiasaan sholat Dhuha terhadap peningkatan disiplin siswa. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai  $R$  sebesar 0.704, yang mengindikasikan hubungan yang kuat antara pembiasaan sholat Dhuha dengan disiplin siswa. Nilai  $R^2$  sebesar 0.495 menunjukkan bahwa pembiasaan sholat Dhuha berpengaruh sebesar 49.5% terhadap disiplin siswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai *signifikansi* ( $Sig$ ) sebesar 0.000, yang lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan pembiasaan sholat Dhuha terhadap disiplin siswa. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya bahwa kegiatan keagamaan seperti sholat Dhuha dapat menjadi metode efektif dalam menanamkan sikap disiplin pada siswa, yang pada gilirannya mendukung prestasi akademik dan perkembangan karakter mereka.

## REFERENSI

- Anggela, M., Juarsa, O., & Parmadi, B. (2021). Studi Deskriptif Peran Guru Sebagai Pendidik dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa di Kelas IV A SD Negeri 01 Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 182–190. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.3.2.182-190>
- Davies, D. (2014). *Educational Leadership and the Importance of Discipline*. New York: Educational Press.
- Hidayatullah, A. (2017). Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Sikap Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 145-156.
- Larasati, U. (2016). Peran guru pendidikan kewarganegaraan dalam mencegah terjadinya. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 5(3), 7. [eprints.ums.ac.id/26682/21/NASKAH\\_PUBLIKAS I.pdf](https://eprints.ums.ac.id/26682/21/NASKAH_PUBLIKAS_I.pdf)
- Lestari, I., & Handayani, N. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Khususnya Sma/Smk Di Zaman Serba Digital. *Guru Pencerah Semesta*, 1(2), 101–109. <https://doi.org/10.56983/gps.v1i2.606>
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam.
- Ryan, K., & Bohlin, K. E. (1999). *Building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Instruction to Life*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Salouw, J. H., Suharno, S. S., & Talapessy, R. (2020). Peran Guru Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Untuk Mewujudkan Ketahanan Pribadi Siswa Melalui Pembelajaran PPKn (Studi Kasus Di SMA 1 Wonreli Maluku Barat Daya). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(3), 380. <https://doi.org/10.22146/jkn.61168>

- Sari, M. (2018). Hubungan Pembiasaan Shalat Dhuha dengan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 67-80.
- Suyadi. (2016). Pembiasaan Ibadah dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 9(1), 55-68.